

PENTINGNYA PEMBELIAN YANG BENAR UNTUK MENGATASI PENIPUAN PADA ONLINE SHOP DI ERA MODERN

Totok Susilo Pamuji Nugroho

Program Studi Akuntansi, STIE Atma Bhakti Surakarta

e-mail: tosiepamuji@gmail.com

ABSTRACT

The rise of fraud through E-Commerce and online shops raises concerns for all of us, where the seller wants to transfer money first and then the goods are sent. In some cases not all are sellers and there are certain parties who want to cheat. Fraud that occurs where the buyer has transferred the money in advance but the goods are not sent, so it is very disadvantaged. In this community service activity, it aims to provide education to the community, preferably if you want to buy goods online, preferably through the marketplace. In this system the buyer will first transfer to the marketplace system or can do Cash On Delivery (COD) so that the new seller can get funds when the goods have been received. This community service activity (PKM) was carried out in the hamlet of Palur RW 04 Palur Mojolaban Sukoharjo and was attended by 23 people consisting of various elements, namely entrepreneurs, housewives, private employees, etc. This activity to the community took place smoothly and successfully, as evidenced by the enthusiasm of the participants and their responses to the presenters. The people who attended asked the presenter questions about what was conveyed so that the discussion could take place.

Keywords: E-Commerce, Online Shop, Fraud

ABSTRAKSI

Maraknya penipuan lewat E-Commerce dan online shop menimbulkan keprihatinan kita semua, dimana penjual menginginkan transfer uang terlebih dahulu kemudian barang dikirim. Dalam beberapa kasus tidak semua sebagai penjual dan terdapat pihak-pihak tertentu yang ingin menipu. Penipuan yang terjadi dimana pembeli sudah transfer uang terlebih dahulu akan tetapi barang tidak dikirim, sehingga sangat dirugikan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, sebaiknya apabila ingin membeli barang secara online sebaiknya lewat marketplace. Pada sistem ini pembeli akan transfer terlebih dahulu ke sistem marketplace ataupun bisa melakukan pembaruan *Cash On Delivery (COD)* sehingga penjual baru bisa memperoleh dana ketika barang sudah diterima. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) ini dilakukan di dusun palur RW 04 desa palur mojolaban Sukoharjo dan diikuti oleh 23 masyarakat yang terdiri dari berbagai unsur yakni wiraswasta, ibu rumah tangga, karyawan swasta dll. Kegiatan kepada masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan sukses terbukti dengan antusias peserta yang hadir dan tanggapan kepada penyaji. Masyarakat yang hadir memberikan pertanyaan kepada penyaji mengenai apa yang disampaikan sehingga jalannya diskusi bisa terlaksana.

Kata Kunci : E-Commerce, Online Shop, Penipuan

PENDAHULUAN

Jual beli adalah proses pertukaran tingkat kebutuhan manusia yang sudah berlangsung sejak terbentuknya koloni masyarakat. Pihak yang memiliki kelebihan suatu barang tentunya tidak akan habis untuk dipakai sendiri, demikian pula pihak yang membutuhkan suatu barang harus berusaha mencari baarang yang diinginkan (Saragih dan Ramdhany, 2012). Dengan menggunakan mata uang maka proses pertukaran barang menjadi lebih mudah dimana terlebih dahulu pertukaran dilakukan dengan sistem barter. Pada era beberapa dekade kebelakang apabila kita ingin berbelanja suatu barang maka harus pergi kepasar atau supermarket. Dengan demikian akan ada interaksi antara pembeli dan penjual sehingga pembeli baru bisa mendapatkan barang yang diinginkan setelah bertemu penjual (Hanafiah, 2015).

Pada era sekarang apabila kita ingin membeli suatu barang maka kita tidak perlu berbelanja ke pasar atau supermarket. Orang hanya perlu duduk manis barang tersebut dikirimkan sebari menunggu barangnya sampai rumah atau kantornya (Kojongian dan Lumanauw, 2021). Sistem jual beli online seperti ini tentunya akan memudahkan pembeli dan penjual dalam hal bertukarnya barang dan jasa. Pembeli akan membeli barang sesuai yang dibutuhkan dengan sistem online setelah melihat deskripsi produk dan kualitas produk, sehingga membeli barang berdasarkan ulasan sangat penting sekali (Nugroho, 2021). Penjual dengan sistem perdagangan online maka akan dipermudah dengan tidak perlunya membuat kios ataupun menyewa. Oleh karena itu berbisnis dengan sistem online sekarang ini sangat disarankan mengingat kemudahan tersebut (Nasution, 2018).

Kemudahan dalam sistem jual beli secara online tentunya tidak selamanya akan berjalan lancar dan ada beberapa insiden yang menjadi titik lemahnya (Istanti, 2017). Penipuan melalui online shop kadang sering terjadi, dimana orang yang sudah melakukan pembayaran melalui transfer akan tetapi barang tidak dikirimkan. Hal yang semacam ini bisa terjadi karena beberapa alasan yakni (1) penjual tersebut bukan penjual, dalam artian dia tidak berminat menjual barang akan tetapi hanya berniat menipu, (2) penjual yang mengirimkan produk tidak sesuai dengan deskripsi yang ditawarkan. Dua hal yang seperti ini sering terjadi pada pembeli yang saat ini menimbulkan keresahan pembeli (Takanjanji, 2020).

Dalam hal untuk mengatasi kasus penipuan tersebut dalam beberapa tahun lalu sudah berdiri beberapa marketplace yang menjembatani antara pembeli dan penjual. Pembeli akan melakukan pembayaran melalui dua opsi yakni (1) transfer ke sistem marketplace terlebih dahulu, dan (2) sistem pembayaran cash on delivery (COD). Dalam sistem marketplace pihak penjual baru akan menerima dana hasil penjualannya apabila barang sudah sampai dan sudah di klik pesanan diterima pelanggan atau sudah melewati batas akhir penerimaan barang pelanggan. Dengan demikian tidak ada yang dirugikan dalam sistem marketplace ini, hanya saja penjual harus lebih sabar dalam menanti dananya (Hasan dan Reza, 2021).

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat akan :

1. Tidak membeli barang online dimana harus melakukan transfer uang terlebih dahulu, karena rawan sekali penipuan
2. Membeli barang melalui platform marketplace yang sudah terdaftar akun masing-masing
3. Dengan teliti memilih barang dengan pertimbangan rating dan ulasan yang baik dari pembeli sebelumnya
4. Memberikan ulasan yang sesuai dengan kondisi barang yang diterima, dan sebaiknya memberikan ulasan yang positif apabila barang sesuai yang diharapkan dan sesuai dengan harganya.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan PKM ini adalah masyarakat dusun palur RW 04 desa palur kecamatan mojolaban sukoharjo, dimana masyarakat daerah sini sangat beragam sehingga dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda tentunya tingkat pemahaman mengenai *online shop* juga berbeda.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam kegiatan ini agar masyarakat bisa dengan memahami apa yang disampaikan antara lain :

1. Identifikasi masalah

Hal ini adalah persiapan awal yang dilakukan untuk merumuskan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat serta dapat memberikan solusi yang tepat.

2. Survey Lapangan

Bagian survey lapangan ini diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Cara yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara kepada masyarakat, hasil dari wawancara tersebut yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tinjauan Pustaka

Bagian ini digunakan dalam rangka melengkapi teori apa saja yang akan dipakai dan dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

4. Penyusunan Materi

Materi yang ada disajikan dalam bentuk *poer point* (ppt) agar lebih mudah untuk dipahami oleh masyarakat untuk penyajiannya.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Melaksanakan kegiatan setelah bagian persiapan sampai penyusunan materi sesuai tanggal kesepakatan dari mitra.

6. Pembuatan Laporan Kegiatan

Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaporkan kepada LPPM STIE Atma Bhakti Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) ini berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dan ditunjukkan atas hal berikut :

1. Materi yang disampaikan tim pkm sesuai yang diharapkan dan kebutuhan dari masyarakat dusun palur RW 04 desa palur kecamatan mojolaban sukoharjo
2. Jumlah peserta yang hadir adalah sebanyak 23 orang
3. Respon positif diberikan peserta dimana memberikan pertanyaan kepada penyaji dan merespon ketika ditanya
4. Sebagian besar peserta sudah memahami materi yang diberikan yakni sekitar 60% dari jumlah peserta yang ada.

KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil program pengabdian, pembahasan dan saran.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) ini antara lain mencakup :

1. Jumlah peserta memenuhi target yakni 60% dari yang diundang
2. Dapat tercapainya kegiatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Tercapainya target materi yang diberikan
4. Peserta memberikan respon positif kepada penyaji

REFERENSI

- Hanafiah, H. M. (2015). Akad Jual Beli Dalam Tradisi Pasar Terapung Masyarakat Banjar. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 15(1), 201-217.
- Hasan, A., & Reza, T. R. T. (2021). Analisis Penerapan Sistem Pembayaran Cash On Delivery (COD) untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online pada Aplikasi Marketplace Toko Deals Of The Day. *JAMBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 114-118.
- Istanti, F. (2017). Pengaruh Harga, Kepercayaan, Kemudahan Berbelanja dan E-promosi Terhadap Keputusan Pembelian Belanja Online di Kota Surabaya. *Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya*, 4(1), 14-22.
- Kojongian, V., & Lumanauw, B. (2021). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Beli Konsumen Di Cool Supermarket Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 811-820.
- Nasution, H. F. (2018). Pengaruh Kemudahan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online (Studi Kasus Mahasiswa Belanja Online Pada FEBI IAIN Padangsidempuan). *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 26-39.
- Nugroho, T. S. P. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbisnis Dengan Menggunakan Media Instagram. *Janaka: jurnal pengabdian masyarakat kewirausahaan indonesia*, 2(1), 29-34.
- Saragih, H., & Ramdhany, R. (2012). Pengaruh Intensi Pelanggan Dalam Berbelanja Online Kembali Melalui Media Teknologi Informasi Forum Jual Beli (FJB) Kaskus. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(2), 100-112.
- Takanjanji, J. (2020). Merefleksi Penegakan Hukum Tindak Pidana Penipuan Online. *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum*, 2(2), 75-90.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berbagai pihak sangat membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini baik secara langsung maupun tidak langsung, berbagai pihak tersebut adalah :

1. Ketua STIE Atma Bhakti Surakarta yang telah memberikan kesempatan melaksanakan tridharma perguruan tinggi
2. LPPM STIE Atma Bhakti Surakarta yang telah memberikan ijin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
3. Masyarakat yang telah memberikan ijin melakukan pengabdian kepada masyarakat
4. Mahasiswa yang ikut membantu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini

FOTO KEGIATAN

